



Peserta CPNS Lolos SKD Belum Tentu Lanjut SKB

UMBULHARJO (MERAPI) - Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) cukup ketat. Para pelamar yang sudah mengikuti tes Seleksi Kemampuan Dasar (SKD) dengan nilai di atas *passing grade*, belum tentu lolos seleksi selanjutnya.

Pasalnya dari pelamar dengan nilai di atas *passing grade* hanya diambil sebagian di tiap formasi berdasarkan urutan nilai total tertinggi.

Kepala Bidang Pengembangan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogyakarta Ary Iryawan mengatakan, dari SKD yang nilainya di atas *passing grade* yang lolos maju tes selanjutnya 1 banding 3. Tidak semua peserta yang memiliki nilai SKD di atas *passing grade* akan lolos dan mengikuti Seleksi Kemampuan Bidang (SKB).

"Misalnya satu formasi CPNS hanya diambil yang nilainya lolos *passing grade* SKD lima orang, maka hanya diambil tiga orang urutan nilai tertinggi yang berada di SKB," kata Ary, Kamis (8/11).

Sesuai aturan *passing grade* total SKD adalah 298. Dengan rincian SKD terdiri atas Tes Intelgensia Umum *passing grade* 80, Tes Wawasan Kebangsaan 75 dan Tes Karakteristik Pribadi 143. Semua jenis tes itu harus di atas *passing grade*.

"Nilai SKD langsung diumumkan setelah ujian setiap sesi. Tapi kami belum merekap," ujarnya.

Dia mengutarakan jumlah pelamar yang tidak hadir saat SKD cukup banyak. Dalam satu sesi berkisar 10-22 pelamar tidak hadir dan mengikuti SKD sehingga tidak lolos maju ke tes selanjutnya. Menurutnya selama ujian SKD CPNS Pemkot Yogyakarta yang berakhir pada Kamis (8/11), tidak ditemukan peserta yang membawa barang-barang yang mencurigakan maupun aneh seperti jimat. Untuk tes SKB, pihaknya menunggu informasi dari pemerintah pusat.

(Tri)-a

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BKPP | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005